

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA DISTRIK NAVIGASI

KELAS 1 MAKASSAR

Diajukan Oleh :

Nurul Umayrah Abidin

4517012087



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI

DAN BISNIS UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada Distrik Navigasi Kelas I Makassar

Nama Mahasiswa : Nurul Umayrah Abidin

Stambuk/Nim : 4517012087

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Tempat Penelitian : Distrik Navigasi Kelas I Makassar

Telah Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., M.Si.

Dr. Seri Suriani, SE., M.Si

Mengetahui dan Mengesahkan:
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bosowa

Ketua Program Studi
Manajemen

Dr. H.A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH

Indrayani Nur, S.Pd., SE., M.Si.

Tanggal Pengesahan :

PERNYATAAN KEORISINILAI SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Umayrah Abidin

No. Stambuk : 4517012087

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada Distrik Navigasi Kelas I
Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama skali.

Makassar, 1 Agustus 2021

Mahasiswa yang bersangkutan



Nurul Umayrah Abidin

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA DISTRIK NAVIGASI
KELAS 1
MAKASSAR**

Oleh :

Nurul Umayrah Abidin

**Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

Universitas Bosowa

ABSTRAK

Nurul Umayrah Abidin.2021.Skripsi.Analisis Kinerja Keuangan Pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar di kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan di bimbing oleh Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., M.Si. dan Dr. Seri Suriani, SE., M.Si.

Kinerja keuangan yaitu suatu gambaran keuangan yang dianalisis keuangan untuk mengetahui baik buruknya keuangan Instansi Distrik Navigasi Kela 1 Makassar yang telah mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu.

Objek penelitian ini dilaksanakan di Instansi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar menggunakan metode analisis pengukuran rasio ekonomi, rasio efesiensi, rasio efektivitas dan rasio kemandirian, menggunakan metode analisis kuantitatif yang diperoleh dengan cara mencari data berupa angka laporan keuangannya.

Penelitian ini menunjukkan hasil kinerja keuangan pengukuran rasio ekonomi dengan kriteria cukup ekonomis, rasio efesiensi menunjukkan kriteria kurang efisien, rasio efektivitas menunjukkan kriteria efektif dan rasio kemandirian menunjukkan kriteria rendah sekali.

Kata Kunci : Rasio Ekonomi, Rasio Efesiensi, Rasio Efektivitas, Rasio Kemandirian

**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS IN CLASS 1 NAVIGATION
DISTRICT MAKASSAR**

**By :
Nurul Umayrah Abidin**

***Management Study Program, Faculty of Economics and Business
Bosowa University***

ABSTRACT

Nurul Umayrah Abidin.2021.Thesis.Financial Performance Analysis in the Makassar Class 1 Navigation District in the city of Makassar, South Sulawesi Province, supervised by Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., M.Si. and Dr. Seri Suriani, SE., M.Si.

Financial performance is a financial picture that is analyzed financially to find out the good and bad finances of the Makassar Class 1 Navigation District Agency which has reflected work performance in a certain period.

The object of this research was carried out at the Makassar Class 1 Navigation District Agency using the analysis method of measuring economic ratios, efficiency ratios, effectiveness ratios and independence ratios, using quantitative analysis methods obtained by searching for data in the form of financial report numbers.

This study shows the results of the financial performance measurement of economic ratios with quite economical criteria, efficiency ratios showing less efficient criteria, effectiveness ratios showing effective criteria and independence ratios showing very low criteria.

Keywords : Economic Ratio, Efficiency Ratio, Effectiveness Ratio, Independence Ratio.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidahnya serta kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar”. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabat yang memberikan banyak contoh teladan bagi kemaslahatan umat manusia.

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menuju pencapaian gelar Strata Satu (S1). Penulis menyadari berhasilnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada Abba dan Ummi yang telah memberikan kasih sayang, dorongan dan mendoakan penulis setiap hari, serta memberikan pendidikan yang layak bagi penulis untuk mencapai titik yang diharapkan.
2. Kepada kakak dan ponakan penulis, yang sudah membantu memberikan masukan kepada penulis untuk penyelesaian skripsi.
3. Ibunda Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., M.Si. dan Ibunda Dr. Seri Suriani, SE., M.Si sebagai pembimbing I dan II yang penuh kesabaran disela kesibukannya masih meluangkan waktu dan memberikan masukan, arahan, dan petunjuk yang sangat berarti bagi penulis.

4. Bapak Dr. H.A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
5. Ibunda Indrayani Nur S.Pd, SE.,M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis yang slalu memberi bantuan kepada mahasiswanya yang sedang mengalami kesulitan.
6. Kepada bapak Nasrul, S.Sos., MM sudah membantu penulis agar diterima penelitian di Intansi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar.
7. Bapak Indra Santosa sudah menerima penulis melaksanakan penelitian di Instansi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar
8. Staff pegawai Instansi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar teruntuk Ibu Eni sudah membantu penulis dalam penelitian ini untuk memberikan penlis data yang penulis butuhkan dan untuk Ibu mega dan Pak awal sudah membantu penulis mengurus berkas penelitian.
9. Bapak Idris, SE.,M.Si dan Bapak Arifuddin Mane, SE.,M.Si.,SH.,MH selaku penguji penulis yang telah memberikan masukan agar hasil penulisan skripsi bisa maksimal.
10. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sangat berjasa menambah ilmu pengetahuan dan banyak membantu penulis dalam proses pembelajaran selama perkuliahan.
11. Teman Sekolah SMA (Rasyika, Lini dan Ainun) yang slalu memberikan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
12. Sans Fams (Inka, Firda, Ega, Winda, Ani, Mirna, Feby, Fajrin, Arga, Teguh, Rizki, Fauzi, Sahid) sudah menjadi teman seperjuangan yang slalu mengisi

hari-hari menjadi sangat menyenangkan, dengan sepenuh hati slalu membantu penulis , menemani dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

13. Teman-teman Angkatan 2017, Khususnya kelas Manajemen C yang menjadi keluarga baru untuk penulis selama berproses di Universitas Bosowa/

14. Serta semua pihak yang telah terlibat dan membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun.

Makassar, 1 Agustus 2021

Mahasiswa Yang Bersangkutan

Nurul Umayrah Abidin

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORISIONAL SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Landasan Teori	5
2.1.1 Manajemen Keuangan.....	5
2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan.....	5
2.1.1.2 Tujuan Manajemen Keuangan	6
2.1.1.3 Fungsi Manajemen Keuangan.....	8
2.1.2 Kinerja Keuangan.....	10
2.1.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan	10
2.1.2.2 Tujuan Kinerja Keuangan	12
2.1.2.3 Manfaat Kinerja Keuangan	12
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan	13
2.1.4 Laporan Keuangan	14
2.1.4.1 Pengertian Laporan Keuangan	14
2.1.4.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	16

2.1.4.3 Tujuan Laporan Keuangan	18
2.1.5 Rasio Ekonomi	20
2.1.6 Rasio Efektivitas	21
2.1.7 Rasio Efisiensi	22
2.1.8 Rasio Kemandirian.....	24
2.1.9 Distrik Navigasi Kelas 1	25
2.1.9.1 Pengertian Distrik Navigasi	25
2.1.9.2 Tugas dan Fungsi Distrik Navigasi Kelas 1	25
2.2 Kerangka Pikir.....	27
2.3 Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Daerah dan Waktu Penelitian	30
3.2 Metode Pengumpulan Data	30
3.2.1 Observasi	30
3.2.2 Wawancara	30
3.2.3 Dokumentasi	31
3.2.4 Studi Pustaka	31
3.3 Jenis dan Sumber Data	31
3.3.1 Jenis Data	31
a. Data Kuantitatif	31
b. Data Kualitatif	32
3.3.2 Sumber Data.....	32
a. Data Primer	32
b. Data Sekunder.....	32
3.4 Metode Analisis.....	33
3.4.1. Rasio Ekonomi	33
3.4.2. Rasio Efisiensi	34
3.4.3. Rasio Efektivitas	35
3.4.4. Rasio Kemandirian	36
3.5 Definisi Operasional	37

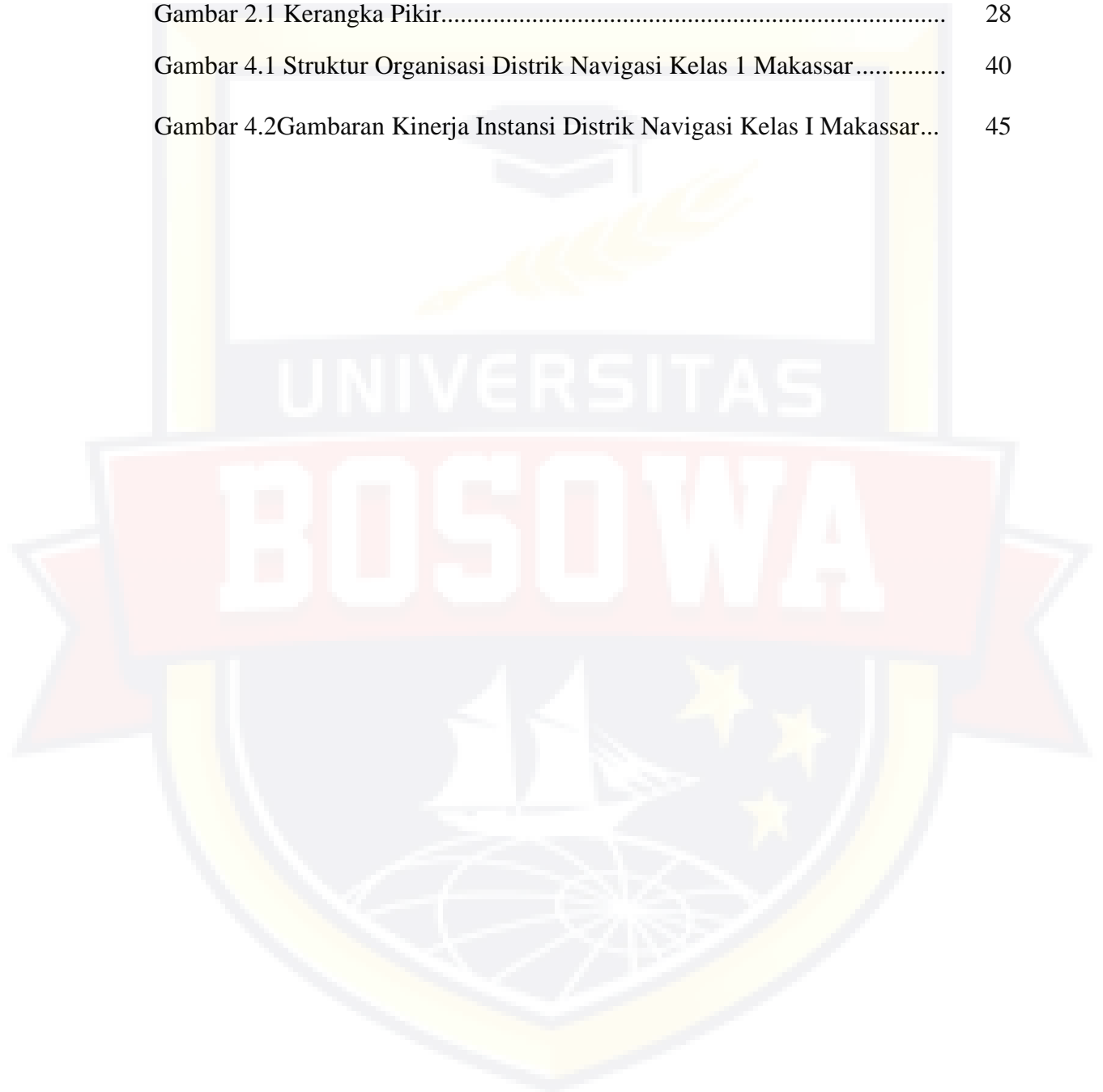
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum.....	38
4.1.1 Sejarah Singkat Instansi	38
4.1.2 Visi dan Misi Instansi.....	39
4.1.3 Struktur Organisasi Distrik Navigasi Kelas I Makassar	40
4.1.4 Kepala Distrik Navigasi Kelas I Makassar	41
4.1.5 Bagian Tata Usaha	42
4.1.6 Bidang Operasi.....	42
4.1.7 Bidang Logistik.....	43
4.1.8 Bidang Usaha/Bagian.....	45
4.1.9 Tugas dan Fungsi Distrik Navigasi Kelas I Makassar	47
4.2 Hasil Penelitian	48
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	55
4.3.1 Rasio Ekonomi	56
4.3.2 Rasio Efisiensi	57
4.3.3 Rasio Efektivitas	58
4.3.4 Rasio Kemandirian.....	58
BAB V PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria Ekonomi Kinerja Keuangan	31
Tabel 3.2	Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan	34
Tabel 3.3	Kriteria Efektivitas Kinerja Keuangan.....	35
Tabel 3.4	Kriteria Kemandirian Kinerja Keuangan.....	36
Tabel 4.1	Hasil Hitungan Metode Analisis Rasio Ekonomi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar Tahun 2018-2020.....	49
Tabel 4.2	Hasil Hitungan Metode Analisis Rasio Efisiensi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar Tahun 2018-2020.....	51
Tabel 4.3	Hasil Hitungan Metode Analisis Rasio Efektivitas Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar Tahun 2018-2020.....	53
Tabel 4.4	Hasil Hitungan Metode Analisis Rasio Kemandirian Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar Tahun 2018-2020.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar	40
Gambar 4.2 Gambaran Kinerja Instansi Distrik Navigasi Kelas I Makassar...	45



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin majunya perkembangan didalam pengelolaan keuangan semakin membuat perusahaan maupun instansi pemerintah meningkatkan efektivitas dari akuntabilitasnya. Salah satunya akuntabilitas finansial, dimana setiap pengelola keuangan bertanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada para pemangku kepentingan yang dilaksanakan secara periodik agar dapat menunjukkan kinerja keuangan pada perusahaan atau instansi pemerintah.

Instansi pemerintah merupakan lembaga/badan/satuan kerja yang bertanggung jawab kepada pemerintah dimana semua aktivitas dan tujuan berorientasi kepada pemerintahan. Sebagai salah satu instansi pemerintah, Distrik Navigasi Kelas I Makassar melakukan kegiatan di bidang kenavigasian direktorat jenderal perhubungan laut seperti perencanaan, pengoperasian, pengadaan, dan pengawasan sarana bantu navigasi pelayaran. Selain itu pada Distrik Navigasi Kelas I Makassar tentu mengelolah keuangannya dengan kebijakan dan keputusan-keputusan yang diharapkan dapat mengoptimalisasikan kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang sangat penting untuk dikaji dalam perusahaan maupun instansi sektor publik termasuk pemerintahan. Sejak diterapkannya keuangan berbasis akrual, pengukuran kinerja suatu instansi pemerintah kini telah menjadi perhatian publik masyarakat karena meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap penyelenggaraan administrasi dan transparansi

Terhadap pelaporan keuangan. Semua pemerintah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah secara baik. Semakin meningkatnya tuntutan pelaksanaan akuntabilitas publik oleh organisasi sektor publik seperti pemerintah pusat dan daerah, unit-unit kerja pemerintah, departemen dan lembaga negara diharapkan dapat mengurangi terjadinya pemborosan, keborosan dana mendeteksi program-program yang tidak layak secara ekonomi. Untuk menentukan kinerja keuangan maka pengelola keuangan harus melakukan penilaian kinerja keuangan.

Penilaian kinerja keuangan tentu sangat penting bagi pihak pengelola keuangan untuk dijadikan evaluasi dan untuk membandingkan skema kerjanya dengan periode-periode sebelumnya. Hasil dari penilaian kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai tolak ukur peningkatan untuk kinerja dan menilai suatu pertanggungjawaban instansi pemerintahan Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar untuk periode berikutnya. Untuk mengetahui kinerja keuangan maka yang pertama dilakukan yaitu menganalisis laporan keuangan dari suatu instansi.

Laporan keuangan sebagai salah satu objek analisis yang telah banyak digunakan untuk menilai kinerja lembaga atau organisasi. Dari laporan keuangan ini dapat diketahui posisi keuangan maupun perubahan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Selain itu dari laporan keuangan ini juga dapat diketahui kelemahan dan kekurangan pihak pengelola keuangan didalam meningkatkan rasioekonomi, efisiensi dan efektivitas keuangannya. Untuk menganalisis tingkat ekonomi, efisiensi dan efektivitas laporan keuangan dapat

dilakukan dengan salah satu pendekatan yaitu pengukuran ekonomi, efisiensi, efektivitas dan kemandirian.

Rasio Efektivitas berfungsi untuk mengukur efektifitas dan untuk mencapai tujuan atau target yang diinginkan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Pada efisiensi bermanfaat untuk mengukur realisasi anggaran belanja dengan total anggaran belanja sehingga keluar hasil tingkat keefisiensi suatu kinerja keuangan. Suatu organisasi, program, atau kegiatan dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan output tertentu dengan input serendah-rendahnya, atau dengan input tertentu mampu menghasilkan output sebesar-besarnya, sedangkan ekonomi merupakan pengkonversian input primer berupa sumber daya keuangan uang/kas menjadi input sekunder berupa, material, infrastruktur, tenaga kerja dan barang modal yang dikonsumsi kegiatan operasi organisasi. Dan rasio kemandirian keuangan menunjukkan kemampuan pemerintah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintah pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil dari uraian tersebut penulis dapat termotivasi ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :“Apakah kinerja keuangan Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar telah optimal?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan melakukan penelitian terhadap masalah diatas “Untuk mengetahui optimalisasi kinerja keuangan pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar.

1.4 Manfaat Penelitian

Dapat memberikan banyak manfaat terkait dengan Analisis Kinerja Keuangan Pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar.

1. Instansi, diharapkan agar dapat menambah wawasan dan pertimbangan mengenai Kinerja keuangan Pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar.
2. Institusi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan ilmu dan menjadi referensi dalam mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Penulis, mengharapakan dapat menjadi salah satu pemenuhan syarat untuk menyelesaikan studi pada fakultas ekonomi dan bisnis universitas bosowa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah fungsi keuangan yang meliputi bagaimana memperoleh dana. Menurut Surajiyo dkk (2020:5) mengeluarkan pendapat: Manajemen keuangan merupakan suatu bidang pengetahuan yang cukup menyenangkan sekaligus menantang karena mereka yang senang dalam bidang manajemen keuangan akan mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk memperoleh pekerjaan seperti *corporate finance managers*, perbankan, *real estate*, perusahaan asuransi, bahkan sector pemerintahan yang lain, sehingga karier mereka akan berkembang”.

Menurut Anwar (2019:5) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Sedangkan menurut Sugeng (2017:2) mendefinisikan manajemen keuangan adalah upaya perusahaan memperoleh dana yang dibutuhkan, memanfaatkan atau mengalokasikan dana yang diperoleh, dan mendistribusikan hasil dari pemanfaatan dana kepada pemilik perusahaan dengan cara-cara yang rasional dengan tujuan menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Liefman dalam Apiaty (2017:248) berpendapat bahwa Manajemen keuangan merupakan usaha untuk menyediakan uang dan menggunakan uang untuk mendapat atau memperoleh aktiva”.

Menurut Erlina,SE dalam Apiaty (2017:248) juga berpendapat bahwa Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Fungsi-fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana memperoleh dana (Raising of fund) dan bagaimana menggunakan dana tersebut (ollacation of fund).

Menurut Sudana (2011:1), Bahwa Manajemen keuangan perusahaan adalah salah satu bidang manajemen fungsional perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang, dan pengelolaan modal kerja perusahaan yang meliputi investasi dan pendanaan jangka pendek. Dengan kata lain manajemen keuangan perusahaan merupakan bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan untuk mencapai dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

Berdasarkan beberapa pengertian manajemen keuangan diatas dapat memberikan pemahaman bahwa manajemen keuangan merupakan suatu usaha menyediakan uang dan menggunakan uang untuk mendapatkan atau memperoleh aktiva.

2.1.1.2 Tujuan Manajemen Keuangan

Adapun tujuan dan alasan perusahaan untuk menerapkan strategi manajemen ini untuk memperoleh keuntungan dan nilai yang lebih tinggi, memperoleh pendekatan keuntungan risiko dan pendekatan likuiditas

profitabilitas. Berikut ini adalah tujuan manajemen keuangan menurut (Musthaf, 2017)

1. Pendekatan Keuntungan dan Risiko

Manajer keuangan harus menciptakan keuntungan atau laba yang maksimal dengan tingkat risiko yang minimal. Menciptakan laba di sini bertujuan agar perusahaan memperoleh nilai yang tinggi, dan dapat memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham.

Tingkat risiko yang minimal diperlukan agar perusahaan tidak memperoleh kerugian atau kalau perusahaan menetapkan target keuntungan dalam suatu tahun, diharapkan pencapaian target bias dipenuhi, tetapi andaikan lebih rendah dari target, tidak jauh berbeda dari target tersebut.

- a. Laba yang maksimal, maksudnya adalah agar perusahaan memperoleh laba yang besar, sesuai dengan tujuan setiap perusahaan yang didirikan.
- b. Risiko yang minimal, maksudnya adalah agar biaya operasional perusahaan diusahakan sekecil mungkin dengan jalan efisien.
- c. Untuk memperoleh laba yang maksimal dan risiko yang minimal adalah dengan melakukan pengawasan aliran dana. Maksudnya adalah dengan melakukan pengawasan terhadap dana yang masuk maupun dana yang keluar, agar perusahaan dapat merencanakan kegiatan berikutnya, disamping tidak terjadi penyimpanan dana.
- d. Menjaga fleksibilitas usaha. Maksudnya adalah agar manajer keuangan selalu berusaha menjaga maju mundurnya perusahaan.

2. Pendekatan Likuiditas profitabilitas

Tujuan manajemen keuangan berikut adalah pendekatan likuiditas profitabilitas berikut:

- a. Menjaga likuiditas dan profitabilitas.
- b. Likuiditas berarti manajer keuangan menjaga agar selalu tersedia uang kas untuk memenuhi kewajiban finansialnya dengan segera.
- c. Profitabilitas berarti manajer keuangan berusaha agar memperoleh laba perusahaan, terutama untuk jangka panjang.

Menurut Septiana (2019:12) secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan atau perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak atau sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Intinya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi kepada pihak dalam dan luar perusahaan, yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

2.1.1.3 Fungsi Manajemen Keuangan

Tugas utama manajemen keuangan adalah mengambil keputusan yang mencakup perusahaan dalam memperoleh dana dan juga cara mengalokasikan dana tersebut. Dari pengertian tersebut, ada fungsi manajemen keuangan menurut Suad dan Enny (2015:7) yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan dana (Keputusan Investasi)
2. Memperoleh Dana (keputusan pendanaan)
3. Pembagian laba (kebijakan deviden)

Keputusan investasi akan tercermin pada sisi aktiva perusahaan. Dengan demikian akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Sebaliknya keputusan pendanaan dan kebijakan deviden akan tercermin pada sisi pasiva perusahaan. Apabila hanya memperhatikan dana yang tertanam dalam jangka waktu yang lama, maka perbandingan tersebut sebagai struktur modal. Apabila diperhatikan baik dana jangka pendek maupun dana jangka panjang, perbandingan disebut sebagai struktur finansial. Keputusan pendanaan dan kebijakan deviden mempengaruhi kedua struktur tersebut.

Dari berbagai literatur manajemen keuangan ditemukan banyak fungsi-fungsi keuangan, baik fungsi utama maupun fungsi penunjang. Berpangkal tolak pada definisi manajemen keuangan terdapat tiga fungsi utama manajemen keuangan, yaitu fungsi pendanaan, fungsi operasional, dan fungsi investasi. Ketiga fungsi utama tersebut terefleksi pada pengategorian arus kas perusahaan yang meliputi arus kas pendanaan, arus kas operasional, dan arus kas investasi. Menurut Irfani (2020:15-18)

Keberhasilan dalam mengelola ketiga fungsi utama tersebut juga didukung oleh fungsi-fungsi penunjang, seperti fungsi *forecasting* (prakiraan) dan perencanaan jangka panjang keuangan, fungsi pengendalian keuangan, fungsi pembagian dividen, dan sebagainya.

1. Fungsi pendanaan
2. Fungsi Operasional
3. Fungsi Investasi

4. Fungsi Forecasting (prakiraan) dan Perencanaan Jangka Panjang
5. Fungsi Pengendalian Dana
6. Fungsi-Fungsi Lain

Menurut Handini (2020:3) Menjelaskan fungsi utama manajemen keuangan:

1. *Investment decision*: keputusan terhadap aktiva yang akan dikelola perusahaan.
2. *Financing decision*: keputusan berkaitan dengan penetapan sumber dana yang diperlukan dana penetapan perimbangan perbelanjaan yang terbaik (struktur modal yang optimal).
3. *Asset management decision*: keputusan berkaitan penggunaan dan pengelolaan aktiva (kata bijak: lebih mudah membangun dari pada mengelola).

2.1.2 Kinerja Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat (2020:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Sugeng Suroso dalam Waruwu (2020) yang menyatakan bahwa Kinerja keuangan adalah prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Kinerja keuangan diperlukan informasinya untuk menilai perusahaan potensi sumber daya ekonomi.

Kinerja keuangan adalah bentuk cerminan tingkat keberhasilan dari perusahaan yang dapat dinilai dari aktivitas keuangan yang telah dilakukan selama periode tertentu. Menurut Jumingan dan Sutrisno dalam Riadi (2016) bahwa Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Menurut Fahmi dalam Riadi (2016) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Dari pengertian-pengertian kinerja keuangan di atas dapat menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan analisis untuk melihat sejauh mana kondisi keuangan perusahaan yang telah melaksanakan peraturan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi

keuangan yang dianalisis keuangan untuk mengetahui baik buruknya keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu.

2.1.2.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan kinerja keuangan adalah untuk mengetahui dan mengukur kemampuan perusahaan melalui likuiditas, permodalan dan profitabilitas perusahaan untuk di masa yang akan datang.

Menurut Sujarweni dalam Sirait (2018:71), tujuan penilaian kinerja, yaitu Untuk mengetahui likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi. Untuk mengetahui solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk mengetahui profitabilitas/rentabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Untuk mengetahui stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil.

2.1.2.3 Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut Sujarweni dalam Sirait (2018:5) adapun manfaat dari kinerja keuangan adalah sebagai berikut Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu. Untuk menilai pencapaian perdepartemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan. Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang. Memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.

Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Definisi manfaat kinerja keuangan juga dikemukakan oleh Martono & Harjito dalam Nuryani (2020) menyatakan manfaat kinerja keuangan adalah sebagai berikut Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksana kegiatannya. Selain digunakan untuk melihat kinerja secara keseluruhan, pengukuran kinerja keuangan juga dapat digunakan untuk melihat kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan pengukuran secara keseluruhan. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang. Memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya. Sebagai dasar penentuan kebijakan penanaman modal agar meningkat efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan meliputi beberapa aspek yang berkaitan dengan kerja. Menurut Sujarweni dalam Magfira (2019), Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan sebagai berikut :

- a. Pegawai, berkaitan dengan kemampuan dan kemauan dalam bekerja.
- b. Pekerjaan, menyangkut desain pekerjaan, uraian pekerjaan dan sumber daya untuk melaksanakan pekerjaan.
- c. Mekanisme kerja, mencakup sistem, prosedur pengdelegasian dan pengendalian serta struktur organisasi.

- d. Lingkungan kerja, meliputi faktor lokasi dan kondisi kerja, iklim organisasi dan komunikasi.”

Sedangkan menurut Taswan dalam Merentek (2013) bahwa faktor - faktor yang dapat mempengaruhi kondisi kinerja keuangan suatu bank yaitu faktor permodalan, kualitas aset, rentabilitas/profitabilitas, likuiditas, sensitivitas terhadap risiko pasar.

2.1.4 Laporan Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang mencerminkan keberhasilan suatu individu atau organisasi bisnis dalam sektor keuangan pada jangka atau periode waktu tertentu. Menurut Hery dalam Widiastoeti (2020) yang menyatakan bahwa Laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan data atau angka keuangan serta aktivitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Maka dari itu laporan keuangan mempunyai tujuan menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan dan hasil usaha. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya dilakukan untuk melihat prospek dan risiko perusahaan. Prospek untuk mengetahui tingkat keuntungan (profitabilitas) sedangkan risiko untuk mengetahui perusahaan tersebut sedang mengalami kesulitan keuangan atau tidak”.

Menurut Kieso, dkk dalam Singal (2015:3) bahwa Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang

dikuantifikasi dalam nilai moneter. Informasi keuangan mengenai aktivitas ekonomi dalam suatu perusahaan tidak hanya dicatat dalam satu siklus akuntansi, tetapi juga diolah sedemikian rupa dan diringkas sehingga dapat memberikan informasi finansial yang signifikan dalam pengambilan keputusan.

Hidayat (2018:2) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan.

Sedangkan menurut Munawir dalam Hidayat (2018:2) laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan dapat membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Di samping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan.

Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu

periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Kemudian laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimiliki perusahaan.

Dari penjelasan mengenai pengertian laporan keuangan maka penulis mengartikan laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara periodik. Tanpa laporan keuangan, perusahaan tidak dapat mengetahui hasil usahanya.

2.1.4.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdapat beberapa macam jenis laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yang memiliki maksud dan tujuan tersendiri dalam pembuatan laporan keuangan. Menurut Kasmir (2017:7) dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti:

1. Neraca;
2. Laporan laba rugi;
3. Laporan perubahan modal;
4. Laporan catatan atas laporan keuangan;
5. Laporan kas.

Prihadi (2019:4) menjelaskan seperti yang kita ketahui, empat jenis laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yaitu:

1. Laporan posisi keuangan (neraca) yang menggambarkan posisi keuangan berupa asset, utang, dan ekuitas (modal) pada satu saat.

2. Laporan laba-rugi yang menggambarkan kinerja yang tercermin dari laba, yaitu selisih pendapatan dan biaya, selama satu periode.
3. Laporan arus kas yang memberikan gambaran bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode.
4. Laporan perubahan ekuitas yang berisi perubahan ekuitas yang berasal dari kinerja internal berupa laba dan pembagian dividen, serta pengaruh dari perubahan komposisi setoran modal.

Laporan keuangan menurut Armereo dkk (2020:11) yang dipublikasikan oleh perusahaan secara umum terdiri dari tiga jenis laporan keuangan yaitu:

a. Neraca

Neraca adalah suatu laporan yang menunjukkan kekayaan perusahaan serta sumber-sumber kekayaan tersebut. Neraca terdiri dari aktiva sebagai interpretasi nilai kekayaan perusahaan dan passiva sebagai interpretasi sumber kekayaan perusahaan.

b. Laporan Laba Rugi

Menurut Wijaya dalam Armereo dkk (2020:11) Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan aktivitas operasional perusahaan secara menyeluruh dalam satu periode tertentu. Keberhasilan perusahaan mengelola pendapatan dan pengeluarannya dalam periode tertentu akan terlihat pada laporan laba rugi.

c. Laporan laba ditahan

Laporan laba ditahan yaitu laporan yang menunjukkan besaran modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan dalam kegiatan operasionalnya serta tambahan laba dari kegiatan operasional tahun berjalan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden.

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan terdapat beberapa garis besar laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan dan laporan kas, dari setiap laporan memiliki maksud dan tujuannya masing-masing dengan pihak yang berkepentingan dan kebutuhan perusahaan.

2.1.4.3 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan khususnya adalah menyajikan posisi keuangan, dan perubahan posisi keuangan lainnya. Menurut Harahap dalam Sriharyati (2017) menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan 15 suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.”

Menurut Septiana (2019:12) secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan atau perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak atau sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Intinya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi kepada pihak dalam dan luar perusahaan, yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Kasmir dalam Purwaningtyas (2021:11), mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan. Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat dipahami bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas bagi para pengguna laporan keuangan terutama bagi manajemen suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat memberikan pemahaman mengenai tujuan laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan mengenai posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu maupun periode tertentu, dan juga pertimbangan bagi perusahaan dalam

pemilihan keputusan ataupun kebijakan terhadap pengelolaan keuangan perusahaan.

2.1.5 Rasio Ekonomi

Menurut Mahmudi (2015:83) Ekonomi terkait dengan pengkonversian input primer berupa sumber daya keuangan (Uang/kas) menjadi input sekunder berupa tenaga kerja, bahan, infrastruktur, dan barang modal yang dikonsumsi untuk kegiatan operasi organisasi. Konsep ekonomi sangat terkait dengan konsep biaya untuk memperoleh input.

Menurut Agustin (2017:6) Ekonomi perbandingan *input* dengan *input value* yang dinyatakan dalam satuan moneter. Ekonomi menggambarkan hubungan antara harga pasar dan masukan atau dengan kata lain ekonomi merupakan pemerolehan *input* dengan kualitas tertentu pada harga yang terendah. Dimana *input* dalam hal ini merupakan sumber daya yang digunakan untuk pelaksanaan suatu kebijakan. Program, dan efektivitas. $Ekonomi = \frac{Input}{Output}$

Menurut Enre (2020:22) Ekonomis berkaitan dengan pengukuran seberapa hemat pengeluaran yang dilakukan.

Menurut Ismail (2020:284-285) Ekonomi berkaitan dengan konversi input primer berupa sumber daya keuangan menjadi input sekunder berupa tenaga kerja, material, infastruktur dan barang modal yang dikonsumsi untuk kegiatan organisasi. Konsep ekonomi berkaitan erat dengan konsep biaya untuk mendapatkan nilai input. Perekonomian percaya bahwa sumber daya input harus diperoleh dengan harga yang lebih rendah (spending less), yaitu harga mendekati harga pasar. Secara matematis, ekonomi merupakan perbandingan antara input

dengan nilai rupiah untuk memperoleh input tersebut. atau dapat diformulasikan

sebagai berikut:
$$\text{Ekonomi} = \frac{\text{Input}}{\text{Harga}}$$

Pengukuran ekonomi hanya mempertimbangkan masukan yang digunakan, ekonomi merupakan ukuran relative, ekonomi merupakan perbandingan antara input dan input value. Input dalam hal ini adalah target anggaran, sedangkan input value adalah realisasi anggaran. Jadi pengukuran rasio ekonomi dapat dikatakan ekonomis apabila realisasi anggaran lebih kecil dari pada target anggaran dan dapat mencapai output sesuai dengan yang telah ditetapkan.

2.1.6 Rasio Efektivitas

Menurut Mahmudi (2015:86) efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Jika ekonomi berfokus pada input dan efisiensi pada output atau proses, maka efektivitas berfokus pada outcome (hasil). Suatu organisasi, program, atau kegiatan dinilai efektif apabila output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan, atau dikatakan *spending wisely*.

Menurut Agustin (2017:6) Efektivitas merupakan ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Dengan kata lain efektivitas merupakan perbandingan antara *outcome* dengan *output*. yang dimaksud *outcome* dalam hal ini adalah dampak yang ditimbulkan dari suatu aktivitas tertentu.

$$Efektivitas = \frac{\text{Outcome}}{\text{Output}}$$

Menurut Enre (2020:22) Efektivitas berkaitan dengan pengukuran seberapa tepat dalam pencapaian target yaitu dengan membandingkan hasil yang ditargetkan dengan realisasinya.

Menurut Ismail(2020:286-287) berkaitan dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dan hasil aktual yang dicapai. Efektifitas adalah hubungan antara output dan tujuan. Semakin besar kontribusi output untuk pencapaian tujuan, semakin efektif organisasi, program atau kegiatan tersebut. Jika ekonomi berfokus pada input dan efisien pada output atau proses, maka efektivitas berfokus pada outcome. Suatu organisasi, program atau kegiatan dianggap efektif jika output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan atau digunakan secara bijak. Formula yang digunakan untuk mendapatkan tingkat efektivitas adalah sebagai berikut:

$$Efektivitas = \frac{\text{Outcome}}{\text{Output}}$$

Karena output yang dihasilkan pemerintah lebih banyak bersifat output yang tidak berwujud (*intangibile*) yang tidak mudah untuk dikuantifikasikan, maka pengukuran efektivitas sering menghadapi kesulitan. Kesulitan dalam pengukuran efektivitas tersebut adalah karena pencapaian hasil (*outcome*) sering tidak bisa diketahui dalam jangka pendek, akan tetapi jangka panjang setelah program berakhir, sehingga ukuran efektivitas biasanya dinyatakan secara kualitatif dalam bentuk pernyataan saja (*judgement*).

2.1.7 Rasio Efisiensi

Menurut Mahmudi (2015:85) efisiensi terkait dengan hubungan antara output berupa barang atau pelayanan yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan output tersebut. Secara matematis, efisiensi merupakan perbandingan antara output dengan input atau dengan istilah lain output perunit input. Suatu organisasi, program, atau kegiatan dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan output tertentu dengan input serendah-rendahnya, atau dengan input tertentu mampu menghasilkan output sebesar-besarnya (spending well) konsep efisiensi juga terkait dengan produktivitas.

Menurut Agustin (2017:5) Efisiensi merupakan perbandingan *output/input*. Pencapaian *output* yang maksimum dengan *input* tertentu atau penggunaan *input* terendah untuk mencapai *output* tertentu. Dimana *output* dalam hal ini merupakan hasil yang dicapai dari suatu program, aktivitas, dan kebijakan.

Pengukuran kinerja *value for money*, efisiensi dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Efisiensi alokasi yaitu terkait dengan kemampuan untuk mendayagunakan sumber daya input pada tingkat kapasitas optimal.
2. Efisiensi teknis atau manajerial yaitu terkait dengan kemampuan mendayagunakan sumber daya input pada tingkat output tertentu.

$$Efisien = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

Menurut Enre (2020:22) Efisien berhubungan dengan pengukuran seberapa benar cara yang digunakan yaitu membandingkan input dengan output.

Menurut Ismail (2020:285-286) Efisiensi berkaitan dengan hubungan antara output berupa barang atau jasa yang dihasilkan dengan sumber daya yang

digunakan untuk menghasilkan output tersebut secara matematis, efisiensi adalah rasio output terhadap input atau output per unit input. Suatu organisasi, program atau kegiatan dikatakan efisien jika mampu menghasilkan output tertentu dengan input yang paling rendah, atau dapat menghasilkan output yang maksimal (*spending well*) dengan input tertentu. Untuk mendapatkan tingkat efisiensi dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

Produktivitas merupakan perbandingan antara input dengan output. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan cara membandingkan realisasi belanja dengan standar belanjanya. Penetapan standar belanja tersebut sebelumnya juga sudah harus mempertimbangkan aspek ekonomi serta standar pelayanan publik minimum yang harus dipenuhi.

Menurut Halim Abdul (2012:133) Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya.

2.1.8 Rasio Kemandirian

Rasio Kemandirian keuangan daerah merupakan kemampuan pemerintah daerah membiayai sendiri kegiatan pemerintahannya, baik pembangunan juga pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah menurut Harahap dan Nasution (2019:11).

Menurut Halim (2002:128) dalam Saputra (2014;9) Rasio kemandirian menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah.

2.1.9 Distrik Navigasi Kelas 1

2.1.9.1 Pengertian Distrik Navigasi Kelas 1

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 30 Tahun 2006 Distrik Navigasi adalah unit pelaksana teknis dibidang kenavigasian direktorat jenderal perhubungan laut departemen perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktorat jenderal perhubungan laut.

Distrik Navigasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), secara administratif dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, dan secara teknis operasional dibina oleh Direktorat Kenavigasian.

2.1.9.2 Tugas dan Fungsi Distrik Navigasi Kelas 1

Distrik Navigasi mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pengoperasian, pengadaan, dan pengawasan sarana bantu navigasi pelayaran, telekomunikasi pelayaran, serta kegiatan pengamatan laut, survei hidrografi, pemantauan alur dan perlintasan dengan menggunakan sarana instalasi untuk kepentingan keselamatan pelayaran.

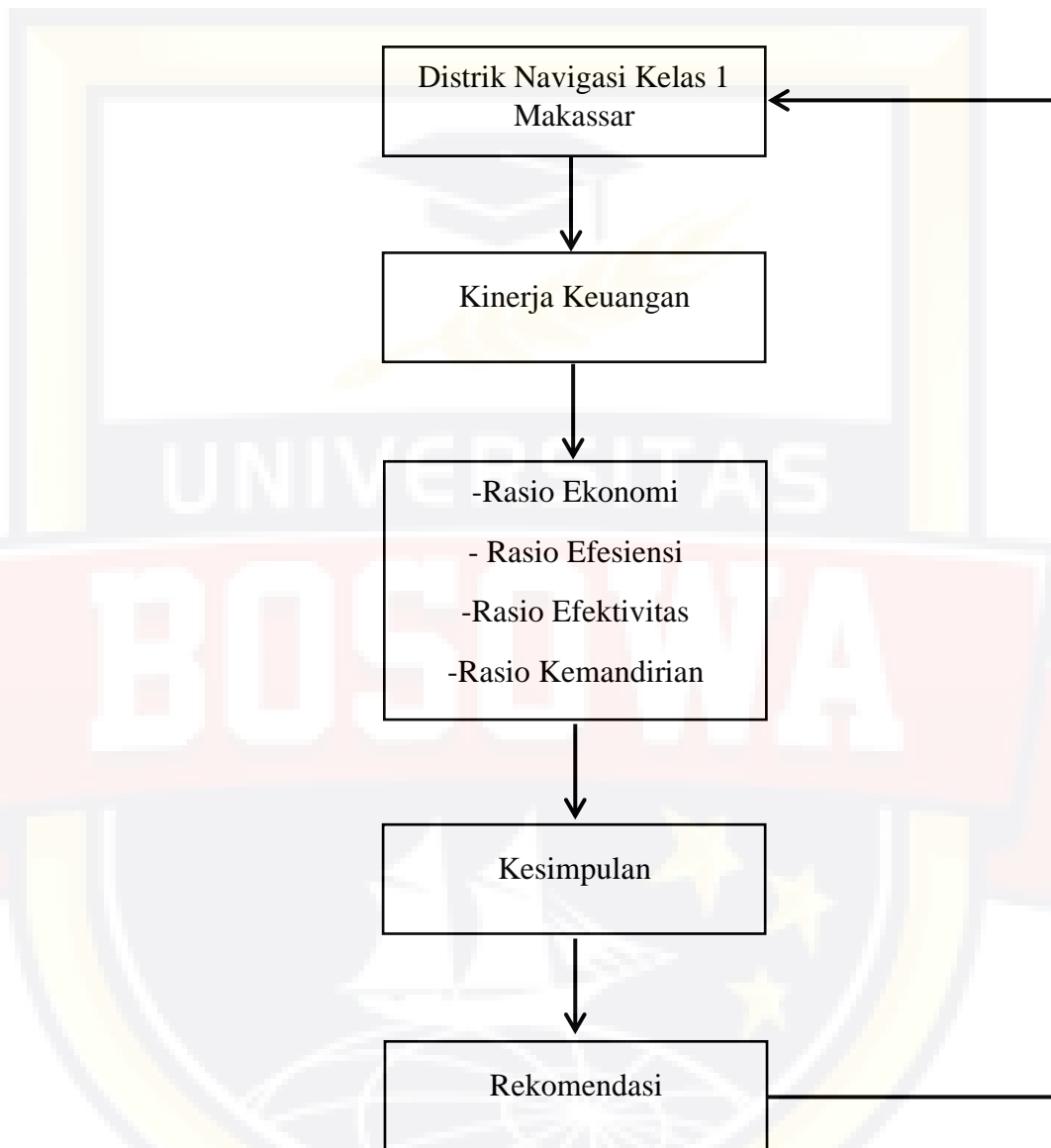
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Distrik Navigasi menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program pengoperasian, serta pengawasan sarana bantu navigasi pelayaran, telekomunikasi pelayaran, kapal negara kenavigasian, fasilitas pangkalan, bengkel, pengamatan alur dan perlintasan.
- b. Penyusunan rencana kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan penghapusan perlengkapan dan peralatan untuk sarana bantu navigasi pelayaran, telekomunikasi pelayaran, kapal negara kenavigasian, fasilitas pangkalan, bengkel, pengamatan laut dan survei hidrografi, serta pemantauan alur dan perlintasan.
- c. Pelaksanaan program pengoperasian dan pemeliharaan sarana bantu navigasi pelayaran, telekomunikasi pelayaran, kapal negara kenavigasian, dan fasilitas pangkalan serta bengkel.
- d. Pelaksanaan pengamatan laut dan survei hidrografi, serta pemantauan alur dan perlintasan.
- e. Pelaksanaan urusan logistik.
- f. Pelaksanaan analisis dan evaluasi pengoperasian, pengawakan dan pemeliharaan sarana bantu navigasi pelayaran, telekomunikasi pelayaran, kapal negara kenavigasian, fasilitas pangkalan, bengkel, pengamatan laut, survei hidrografi, serta pemantauan alur dan perlintasan.
- g. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggan, hubungan masyarakat, pengumpulan dan pengolahan data, dokumentasi serta penyusunan laporan.

2.2 Kerangka Pikir

Dalam penelitian analisis kinerja keuangan pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar, tujuan penelitian ini untuk mengoptimalkan kinerja keuangan distrik navigasi kelas 1 makassar. Untuk mendapatkan hasil yang optimal penulis menggunakan 4 rasio yaitu, ekonomi, efektivitas, efesiens dan kemandirian. Ekonomi pengkonversian input primer berupa sumber daya keuangan uang/kas menjadi input sekunder berupa material, infastruktur, tenaga kerjadan barang modal yang dikonsumsi kegiatan operasi organisasi, efesiensi hubungan antar output berupa barang atau pelayanan yang menghasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan output dan efektivitas hubungan antara hasil diharapkan dengan hasil aktual yang sesungguhnya dicapai sedangkan kemandirian kemampuan pemerintah daerah membiayai sendiri kegiatan pemerintahannya, baik pembangunan juga pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan kedepannya bagi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar.

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka maka dalam penelitian ini menggunakan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

2.3 Hipotesis

Berdasarkan masalah pokok dan landasan teori yang dikemukakan, maka penulis membuat hipotesis penelitian sebagai berikut: “Diduga bahwa kinerja keuangan Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar telah optimal.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Daerah dan Waktu Penelitian

Daerah atau lokasi penelitian adalah : Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar.
Jl. Sabutng No.30, Gusung Kec,Ujung Tanah, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.
Waktu penelitian selama 3 bulan (April sampai Juni 2021).

3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah meliputi :

3.2.1 .Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung ke dalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian. Sugiyono (2017:145).

Metode pengumpulan data berupa observasi dalam penelitian ini adalah kunjungan langsung pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar.Observasi yang dilakukan sebagai awal langkah penelitian untuk memahami objek penelitian.

3.2.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang terjadi antara pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi dan ide melalui interaksi tanya jawab (Mardawani, 2020:57).

Metode penelitian berupa wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan langsung terhadap pegawai/staff yang ada pada bagian

keuangan sebagai narasumber yang memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan.

3.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi suatu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Mardawani, 2020:59).

Metode penelitian berupa dokumentasi yaitu pengumpulan data dalam bentuk dokumen atau data-data tertulis.

3.2.4 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan studi yang dilakukan dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data utamanya, seperti naskah, buku, koran, majalah dan lain-lain. Seiring dengan perkembangan teknologi, maka pustaka tidak hanya mengacuh pada dokumen tulis saja, tetapi juga dokumen digital. Semuanya merujuk pada makna yang sama, yaitu dokumen yang ada didalam internet. (Sugiarti, 2020:39).

Metode penelitian berupa studi pustaka ini mengumpulkan data yang didapatkan dari membandingkan dan mengkaji beberapa sumber.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti

pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu: Laporan Keuangan pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar.

b. Data Kualitatif

Menurut Sugiyono (2017:243) adalah data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dari objek penelitian. Adapun data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum, sejarah, dan struktur organisasi pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar pada staff pengelolaan keuangan serta wawancara pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar

3.3.2 Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017:137) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data Primer, yaitu data yang diperoleh penulis secara langsung dari pimpinan dan pegawai Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber antara lain dari dokumen perusahaan, laporan, buku, artikel, jurnal dan informasi lainnya yang mempunyai hubungan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu, data laporan keuangan pada Distrik Navigasi kelas 1 Makassar.

3.4 Metode Analisis

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan 4 rasio yaitu :

Rasio Ekonomis, Rasio Efisiensi, Rasio Efektivitas dan Rasio Kemandirian .

Teknik analisis data yang digunakan berbagai macam elemen sebagai berikut :

3.4.1. Rasio Ekonomi

Menurut Mahsun (2016:182) merupakan ukuran relatif. Mengukur tingkat kehematan dari pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan organisasi sektor publik. Pengukuran tingkat ekonomis memerlukan data-data anggaran pengeluaran dan realisasinya.

$$\text{Rasio Ekonomi} = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Anggaran Pengeluaran}} \times 100 \%$$

Sumber: Mahsun (2016:186)

Apabila rasio ekonomi kinerja pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar input lebih kecil dari pada input value. Itu artinya bahwa yang digunakan dana realisasi lebih kecil dari anggaran yang sudah dianggarkan dengan kata lain kegiatan tersebut dapat menghemat atau mengurangi biaya yang tidak diperlukan dan tidak ada pemborosan.

Tabel 3.1 Kriteria Ekonomi Kinerja Keuangan

Presentase Kinerja keuangan	Kriteria
>100%	Tidak Ekonomis
90% - 100%	Kurang Ekonomis
80% < 90%	Cukup Ekonomis
60% < 80%	Ekonomis
<60%	Sangat Ekonomis

Sumber: Mahsun (2016:186)

3.4.2. Rasio Efisiensi

Menurut Mahsun (2016:182) efisiensi diukur dengan rasio antara output dan input. Rasio efisiensi tidak dinyatakan dalam bentuk absolute tetapi dalam bentuk relatif. Pengukuran tingkat efisiensi memerlukan data-data realisasi belanja.

Menunjukkan tingkat efisiensi diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja dengan total anggaran belanja. Rumus sebagai berikut

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Sumber: Mahsun (2016:187)

Apabila kinerja Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar efisien hasil yang dicapai lebih besar dari pada realisasi yang digunakan, bahwa dana realisasi yang disediakan biasa menghasilkan hasil yang dicapai yang lebih besar dengan kata lain suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya. Kriteria efisiensi adalah jika diperoleh nilai kurang dari 100% berarti efisien; Jika diperoleh nilai sama dengan 100% berarti efisiensi seimbang; Jika diperoleh nilai lebih dari 100% berarti tidak efisien.

Tabel 3.2 Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan

Presentase Kinerja keuangan	Kriteria
>100%	Tidak Efisien
90% - 100%	Kurang Efisien
80% - 90%	Cukup Efisien
60% - 80%	Efisien
<60%	Sangat Efisien

Sumber: Mahsun (2016:187)

3.4.3. Rasio Efektivitas

Menurut Mahsun (2016:182) efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Pengukuran efektivitas pada kegiatan Instansi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

Sumber: Mahmudi (2016:187)

Kinerja kegiatan Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar dapat dikatakan efektif jika output lebih besar dari pada outcome, bahwa hasil yang dicapai bisa melebihi dari tujuan atau target yang hendak dicapai. Kriteria efektivitas yaitu jika diperoleh nilai kurang dari 100% berarti tidak efektif, Jika diperoleh nilai sama dengan 100% berarti efektivitas seimbang, Jika diperoleh nilai lebih dari 100% berarti efektif.

Tabel 3.3 Kriteria Efektivitas Kinerja Keuangan

Presentase Kinerja keuangan	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% < 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: Mahsun (2016:187)

3.4.4 Rasio Kemandirian

Rasio kemandirian keuangan instansi merupakan kemampuan pemerintah instansi membiayai sendiri kegiatan pemerintahannya, baik pembangunan juga pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah. menurut Harahap dan Nasution (2019:11).

$$RK = \frac{\text{Pendapatan Instansi}}{\text{Bantuan PP/Provinsi dan Pinjaman}} \times 100\%$$

Berdasarkan formula di atas dapat diketahui bahwa rasio kemandirian menggambarkan sejauh mana ketergantungan daerah terhadap sumber dana ekstern. Semakin tinggi rasio ini berarti tingkat ketergantungan instansi terhadap bantuan pihak ekstern (terutama pemerintah pusat dan provinsi) semakin rendah, demikian pula sebaliknya. Rasio ini menggambarkan tingkat daerah, semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi daerah yang merupakan komponen dari PAD.

Tabel 3.4 Kriteria Kemandirian Kinerja Keuangan

Presentase Kinerja keuangan	Kriteria
0% - 25%	Rendah Sekali
25% - 50%	Rendah
50% - 75%	Sedang
75% - 100%	Tinggi

Sumber: Paul Hersey dan Kenneth Blanchard dalam halim

3.5 Definisi Operasional

1. Kinerja keuangan merupakan analisis untuk melihat sejauh mana kondisi keuangan perusahaan yang telah melaksanakan peraturan keuangan secara baik dan benar.
2. Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar adalah unit pelaksana teknis dibidang kenavigasian direktorat jenderal perhubungan laut departemen perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada derektorat jenderal perhubungan laut.
3. laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara periodik. Tanpa laporan keuangan, perusahaan tidak dapat mengetahui hasil usahanya.
4. Rasio Ekonomi merupakan pengkonversian input primer berupa sumber daya keuangan uang/kas menjadi input sekunder berupa, material, infastruktur, tenaga kerja dan barang modal yang dikonsumsi kegiatan operasi organisasi.
5. Rasio Efektivitas berkaitan dengan hubungan antara hasil diharapkan dengan hasil actual yang sesungguhnya dicapai.
6. Rasio Efesiensi berkaitan dengan hubungan antar output berupa barang atau pelayanan yang menghasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan output tersebut.
7. Rasio kemandirian keuangan instansi merupakan kemampuan pemerintah instansi membiayai sendiri kegiatan pemerintahannya, baik pembangunan juga pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan instansi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Singkat Instansi

Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar terdiri sejak Tahun 1976 berdasarkan KM.67 Tahun 1988 sebagai Kantor Sub Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar, kemudian berdasarkan KM.80 Tahun 1993 menjadi Kantor Distrik Navigasi Kelas 11 Makassar selanjutnya menjadi kantor Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia KM.69 Tahun 2004. Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar berada di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dengan wilayah kerja meliputi Kota Makassar, Kabupaten Bulukumba, Kabupaten Pangkep, Kabupaten Selayar, Kabupaten Majene, Kabupaten Jeneponto, dan Kabupaten Mamuju yang mempunyai luas wilayah kerja 322,521 Km², dengan panjang garis pantai 1,346.944 Km dan panjang alur pelayaran 24, lebar alur 300M yang salah satunya alur pelayaran selat selat makassar.

Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan keselamatan pelayaran suatu bidang kenavigasian di bawah pembinaan teknis Direktorat Kenavigasian. Wilayah Kerja Distrik navigasi Kelas 1 Makassar meliputi perairan di wilayah Provinsi Sulawesi Barat dan Sulawesi Selatan dengan 11 alur pelayanan utama yang menuju ke pelabuhan umum. Disamping itu, beberapa segmen perairan wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar juga berhimpitan dengan Alur Laut Kepulauan Indonesia

(ALKI) II. Sesuai ketentuan dengan adanya UU Nomor 17 pada tahun 2008 tentang pelayaran dengan peraturan pemerintah nomor 5 pada Tahun 2010 tentang navigasian disnav kelas 1 makassar bertanggung jawab untuk keselamatan pelayaran area kerja melalui pelayanan dan penyelenggara dalam bidang Sarana Bantu Navigasi Pelayaran, Telekomunikasi, Alur Pelayaran, Lintas Pelayaran, Meterologi, melaksanakan bantuan SAR dan tugas negara lainnya.

4.1.2 Visi dan Misi Instansi

Visi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar

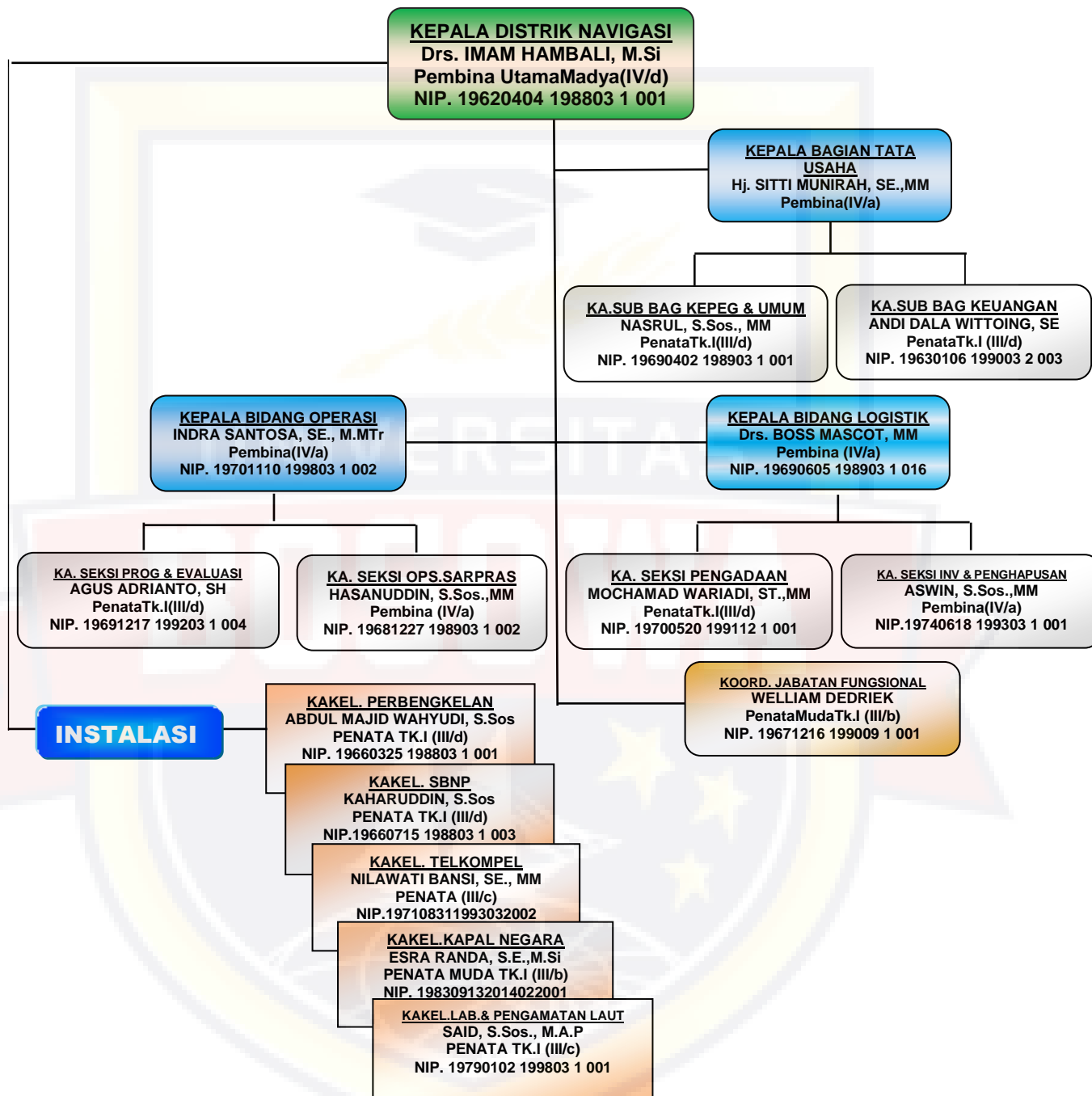
“Terwujudnya kecukupan dan kehandalan sarana dan prasarana navigasi untuk mewujudkan peningkatan keselamatan dan keamanan bernavigasi di perairan area Kerja Distrik Navigasi Kelas I Makassar”

Misi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar

Misi tersebut merupakan suatu kondisi yang akan di wujudkan oleh Distrik Navigasi Kelas I Makassar. Sejalan dengan tugas dan fungsi Distrik Navigasi Kelas I Makassar, untuk mewujudkan visi tersebut dirumuskan Misi Distrik Navigasi Kelas I Makassar sebagai berikut :

- a) Melaksanakan kegiatan pelayanan kenavigasian untuk meningkatkan keselamatan pelayaran
- b) Melaksanakan penyediaan sarana dan prasarana di bidang kenavigasian untuk mendukung keselamatan pelayaran
- c) Melaksanakan penyediaan SDM aparatur / teknis sesuai dengan kebutuhan Distrik Navigasi Kelas I Makassar.

4.1.3 Struktur Organisasi Distrik Navigasi Kelas I Makassar



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar

4.1.4 Kepala Distrik Navigasi Kelas I Makassar

Kepala kantor melaksanakan pembinaan teknis administrasi dan teknis operasional terhadap bagian/ bidang dan kelompok jabatan fungsional, instalasi yang ada dibawahnya.

Kepala kantordalam melaksanakan tugas kepala kantor menyelenggarakan fungsi:

- a. Menyusun kebutuhan program rencana dan pengadaan pelaksanaan penyaluran penyimpanan, penghapusan perlengkapan sarana bantu navigasi peralatan pelayaran dan, pelayaran telekomunikasi, kapal negara kenavigasian, pangkalan fasilitas, survey hidro-grafi, bengkel, dan pemantauan laut serta alur perlintasan dan pengamatan.
- b. Melaksanakan pengoperasian program, evaluasi dan analisis, pengawasan pemeliharaan sarana bantu navigasi pemeliharaan pelayaran, telekomunikasi pelayaran kapal negara kenavigasian, dan serta fasilitas pangkalan bengkel.
- c. Melaksanakan urusan logistik.
- d. Melaksanakan pengurusan keuangan, pegawai, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hubungan masyarakat, kumpulan, pengolahan data, dengan dokumentasi serta laporan penyusunan dan
- e. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang telah diberikan oleh pemimpin dan melaksanakan pengamatan laut dan hidro-grafi survey pemantauan alur dan perlintasan.

4.1.5 Bagian Tata Usaha

Bertugas untuk urusan pegawai, keuangan, tatausaha, kerumah tanggaan, hubungan dengan masyarakat, kumpulan dan pengolahan data,dokumentasi beserta laporan penyusunan.

a. Kepala Sub Bagian Kepegawaian & Umum

Tugas kepegawaian dilakukan dengan urusan keuangan, mencakup penyusunan anggaran kebutuhan, bendaharaan, konfirmasi, serta pelaporan keuangan.

b. Kepala Sub Bagian Keuangan

Tugas keuangan dilakukan dengan urusan keuangan, mencakup kebutuhan penyusunan anggaran, bendaharaan, konfirmasi, serta pelaporan keuangan.

4.1.5 Bidang Operasi

Penyusunan program rencana dan pengadaan pelaksanaan penyaluran penyimpanan, penghapusan perlengkapan sarana navigasi peralatan pelayaran dan, telekomunikas pelayaran, kapal negara kenavigasian, pangkalan fasilitas bengkel, pemantauan perlintasan, pangamatan laut serta survey hidro-grafi.

a. Kepala Seksi Program & Evaluasi

Dilakukan penyusunan rencana dengan program, evaluasi dan analisis penyusunan laporan penyelenggaraan dan sarana bantu navigasi pelayaran.

b. Kepala Seksi Operasi Sarana & Prasarana

Dilakukan dengan carapengoperasian, kegiatan penyelenggara, pengawasan, pemeliharaan dan sarana navigasi playaran.

4.1.7 Bidang Logistik

Tugas Bidang Logistik yaitu pelaksanaan penyusunan pengadaan rencana dan kebutuhan, penyaluran, penyimpanan, penghapusan perlengkapan beserta penyelenggara untuk peralatan sarana bantuan navigasi pelayaran, pengamatan laut, fasilitas pangkalan, bengkel, survei hidro-grafi, serta perlintasan dan pemantauan alur.

a. Kepala Seksi Pengadaan

Tugasnya untuk penyusunan kebutuhan rencana pengadaan, penyimpanan, perlengkapan penyaluran dan peralatan sarana bantuan navigasi pelayaran, pengamatan laut, telekomunikasi pelayaran, kegiatan hidro-grafi, dan perlintasan alur, kapal pemerintah navigasi, bengkel dan fasilitas pangkalan.

b. Kepala Seksi Inventaris & Penghapusan

Tugasnya untuk penyusunan inventarisasi dan menyiapkan penghapusan sarana navigasi pelayaran, pengamatan laut, pelayaran telekomunikasi, bengkel, kapal negara kenavigasian dan fasilitas pangkalan.

Untuk kelompok jabatan fungsional pada distrik navigasi kelas I Makassar terdiri atas enam instalasi ialah instalasi stasiun radio pantai (SROP), menara suar, kapal negara, bengkel dan lab pengamatan laut, *Vessel Traffic System* VTS masing-masing dari instalasi ini dipimpin oleh kepala instalasi yang telah ditunjuk secara intern kepada kepala distrik navigasi dan yang bertugas sebagai berikut :

a. Instalasi Menara Suar

Pelaksanaan pengoperasian dan pengawasan instalasi menara suar 16 unit rambu suar 109 unit dan pelampung suar 17 unit.

b. Instalasi Telekomunikasi Pelayaran

Melaksanakan pengoperasian instalasi SROP sebanyak 5 lokasi dan 1 VTS yang tersebar di beberapa kabupaten dan kota di provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

c. Instalasi Kapal Negara

Pelaksanaan pengoperasian kapal negara yang terdiri dari 2 unit kapal negara kelas I (KN. De Brill dan KN. Mengkara), 1 unit kapal negara kelas III (KN. B-120), 1 unit kapal negara kelas V (KN. Cape William) dan 2 unit kapal cepat (Rigid Inflatable Boat).

d. Instalasi Bengkel

Pelaksanaan pengoperasian instalasi bengkel ialah bengkel distrik navigasi kelas I Makassar sebanyak 1 unit dan fasilitas pangkalan kenavigasian.

e. Instalasi Laboratorium dan Pengamatan Laut

Melaksanakan kegiatan pengamatan laut, pemantauan alur, serta perlintasan dan survey hidro-grafi.

f. Adapun Kedudukan Telekomunikasi Pelayaran terdiri dari SROP dan VTS yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) SROP Penerima (RX) dan Pemancar (TX) Distrik Navigasi Kelas I Makassar.
- 2) SROP Kelas III Pare-pare.

- 3) SROP Kelas IV Mamuju.
- 4) SROP Kelas IV Palopo.
- 5) SROP Kelas IV Selayar, dan
- 6) Stasiun VTS Makassar.

Telekomunikasi pelayaran merupakan pemancaran atau penerimaan tiap jenis tanda, suara, gambar dan informasi dalam bentuk apapun itu melalui sistem radio, kawat, optic lainnya. Struktur Organisasi suatu unit kerja Distrik Navigasi Kelas I Makassar seperti yang telah terlihat pada bagan Organisasi Distrik Navigasi Kelas I Makassar.

4.1.8 Bidang Usaha / Bagian ?

Gambaran Kinerja Instansi Distrik Navigasi Kelas I Makassar





Gambar 4.2 Gambaran Kinerja Instansi Distrik Navigasi Kelas I Makassar

Gambaran Kinerja Instansi Distrik Navigasi Kelas I Makassar suatu alat atau system yang berada diluar kapal yang didesign untuk meningkatkan keselamatan dan effisiensi bernavigasi kapal dan lalu lintas kapal.

Fungsi pelayanan sarana bantu navigasi pelayaran meliputi :

- Menentukan posisi atau haluan kapal
- Sebagai garis pemisah lalu lintas kapal
- Pemberitahuan adanya bahaya / rintangan pelayaran
- Sebagai batas wilayah suatu negara
- Sebagai pembatas alur pelayaran yang aman
- Menunjukkan kawasan atau kegiatan khusus di perairan.

4.1.9 Tugas dan Fungsi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar

a. Tugas Distrik Navigasi Kelas I Makassar

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 30 Tahun 2006, tentang Organisasi dan Tata Kerja Distrik Navigasi. Adapun tugas Distrik Navigasi sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan tersebut adalah melaksanakan operasi, telekomunikasi pelayaran, perencanaan, pengadaan, pengawasan sarana bantu navigasi pelayaran (SBNP), survey hidrografi pemantauan alur dan perlintasan yang menggunakan sarana instalasi untuk kepentingan keselamatan pelayaran.

b. Fungsi Distrik Navigasi Kelas I Makassar

Berdasarkan aturan menteri perhubungan nomor KM. 30 Tahun 2006, tentang organisasi dan tata kerja distrik navigasi. Fungsi dari distrik navigasi adalah:

1. Rencana Penyusunan Program Operasi, Pelaksanaan pengadaan dan Kebutuhan, Penaluran, Penyimpanan dan Perlengkapan Penghapusan dan Untuk Peralatan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran, Telekomunikasi Pelayaran, Kapal Negara Kenavigasian, Bengkel, Pangkalan Fasilitas, Pengamatan Laut, dan Survei Hidro-grafi serta Pemantauan Alur dan Perlintasan.
2. Program Pelaksanaan Operasi, pelaksanaan pengamatan laut dan Pemeliharaan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran, Pelayaran Telekomunikasi, Kapal Negara Kenavigasian, Fasilitas Pangkalan serta Bengkel.
3. Urusan pelaksanaan logistik.

4. Analisis Pelaksanaan pengoperasian evaluasi, pemeliharaan sarana bantu navigasi pelayaran dan pengawakan, kapal negara kenavigasian, fasilitas pangkalan, bengkel, telekomunikasi pelayaran, pengamatan laut, survei hidro-grafi serta perlintasan dan alur pemantauan.
5. Urusan Pelaksanaan kepegawaian, keuangan, kerumah tanggaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan, pengolahan data dan pengumpulan penyusunan laporan serta dokumentasi.

4.2 Hasil Penelitian

Kinerja keuangan merupakan variabel utama dalam penelitian ini terbagi dengan 4 rasio yaitu : rasio ekonomi, rasio efesiensi, rasio efektivitas dan rasio keandirian. Dengan 4 rasio ini dihitung dengan anggaran belanja Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar 2018-2020. Berikut ini tujuan utama dan anggaran belanja instansi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar tiga tahun terakhir.

4.2.1 Rasio Ekonomi

Perhitungan Realisasi Pengeluaran dan Anggaran Pengeluaran

$$\text{Tahun 2018} = \frac{266,415,678,395}{278,297,417,000} \times 100\%$$

$$= 95,73056095$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{242,779,036,676}{247,507,535,000} \times 100\%$$

$$= 98,08955379$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{199,642,278,297}{201,256,455,000} \times 100\%$$

$$= 99,19795034$$

Tabel 4.1 Hasil Hitungan Metode Analisis Rasio Ekonomi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar Tahun 2018-2020.

Tahun	Anggaran	Realisasi	Hasil %	Kriteria
2018	278.297.417.000	266.415.678.395	95,73	Cukup Ekonomis
2019	247.507.535.000	242.779.039.676	98,08	Cukup Ekonomis
2020	201.256.455.000	199.642.278.297	99,19	Cukup Ekonomis

Dari table diatas hasil perhitungan rasio ekonomi pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar pada tahun 2018 dengan anggaran Rp. 278.297.417.000., dan realisasi Rp. 266.415.678.395., perselisihan anggaran dan realisasi sebesar Rp.11,881,738,605., rasio ekonomi memperoleh sebesar 95,73% artinya cukup ekonomis. Dengan ini penghematan belanja barang sebesar Rp. 1.492.212.420., jauh lebih kecil dari belanja modal sebesar Rp. 688.940.346., dibandingkan anggaran yang sudah ditetapkan. Anggaran ini diperlukan untuk membeli keperluan belanja barang seperti, belanja bahan, barang operasional dan perjalanan. Sedangkan belanja modal dilakukan untuk belanja modal mesin, dan peralatan, bangunan dan gedung, irigasi jaringan dan jalan.

Perhitungan rasio ekonomi pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar Tahun 2019 dengan anggaran Rp. 247.507.535.000., dan realisasi Rp. 242.779.039.676., perselisihan anggaran dan realisasi sebesar Rp. 4.728.498.324., rasio ekonomi memperoleh sebesar 98,08% artinya cukup ekonomis. Dengan ini penghematan belanja sebesar Rp. 1.257.889.420., jauh lebih kecil dari belanja modal sebesar Rp. 425.387.156., dibandingkan anggaran yang sudah ditetapkan. Anggaran ini diperlukan untuk membeli keperluan belanja barang

seperti, belanja bahan, barang operasional dan perjalanan. Sedangkan belanja modal dilakukan untuk belanja modal mesin, dan peralatan, bangunan dan gedung, irigasi jaringan dan jalan. Perhitungan rasio ekonomi pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar tahun 2020 dengan anggaran Rp. 201.256.455.000., dan realisasi Rp. 199.642.278.297., perselisihan anggaran dan realisasi sebesar Rp. 1.614.176.703., rasio ekonomi memperoleh sebesar 99,19% artinya cukup ekonomis. Dengan ini penghematan belanja sebesar Rp. 490.824.209., lebih kecil dari belanja modal sebesar Rp. 448.355.080., dibandingkan anggaran yang sudah ditetapkan. Anggaran ini diperlukan untuk membeli keperluan belanja barang seperti, belanja bahan, barang operasional dan perjalanan. Sedangkan belanja modal dilakukan untuk belanja modal mesin, dan peralatan, bangunan dan gedung, irigasi jaringan dan jalan.

4.2.2 Rasio Efisiensi

Perhitungan Realisasi Belanja dan Anggaran Belanja

$$\text{Tahun 2018} = \frac{165.972.445.359}{170.471.857.000} \times 100\%$$

$$= 97.36061323$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{150.961.387.548}{153.660.931.000} \times 100\%$$

$$= 98.24318164$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{125.092.555.412}{126.139.793.000} \times 100\%$$

$$= 99.16978016$$

Tabel 4.2 Hasil Hitungan Metode Analisis Rasio Efisiensi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar Tahun 2018-2020.

Tahun	Realisasi Belanja	Anggaran Belanja	Hasil %	Kriteria
2018	165.972.445.359	170.471.857.000	97,36	Kurang Efisien
2019	150.961.387.548	153.660.931.000	98,24	Kurang Efisien
2020	125.092.555.412	126.139.793.000	99,16	Kurang Efisien

Dari table diatas hasil perhitungan rasio efisiensi pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar pada tahun 2018 dengan anggaran Rp. 170.471.857.000., dan realisasi sebesar Rp. 165.972.445.359., perselisihan anggaran dan realisasi sebesar Rp 4.499.411.641., rasio efisiensi memperoleh sebesar 97,36% artinya kurang efektif hal ini melebihi 90%. Anggaran yang diajukan oleh instansi tidak terealisasi sehingga tidak cukup untuk membeli kebutuhannya. Instansi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar Tahun 2018 dianggap kurang berhasil dalam pembelanjaan anggarannya karena hampir merencapai anggaran yang sudah ditetapkan.

Perhitungan rasio efisiensi pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar pada tahun 2019 dengan anggaran Rp. 153.660.931.000., dan realisasi sebesar Rp. 150.961.387.548., perselisihan anggaran dan realisasi sebesar Rp. 2.699.543.452., rasio efisiensi memperoleh sebesar 98,24% artinya kurang efektif hal ini melebihi 90%. Anggaran yang diajukan oleh instansi tidak terealisasi sehingga tidak cukup untuk membeli kebutuhannya. Instansi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar Tahun 2019 dianggap kurang berhasil dalam pembelanjaan anggarannya karena hampir

mencapai anggaran yang sudah ditetapkan, dan hanya memberikan anggaran sesuai standar anggaran belanja saja.

Perhitungan rasio efisiensi pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar tahun 2020 dengan anggaran Rp.126.139.793.000., dan realisasi sebesar Rp. 125.092.555.412., perselisihan anggaran dan realisasi sebesar Rp. 1.047.237.588., rasio efisiensi memperoleh sebesar 99,16% artinya kurang efektif hal ini melebihi 90%. Anggaran yang diajukan oleh instansi tidak terealisasi sehingga tidak cukup untuk membeli kebutuhannya. Instansi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar Tahun 2020 dianggap kurang berhasil dalam pembelanjaan anggarannya karena hamper merencapai anggaran yang sudah ditetapkan.

4.2.3 Rasio Efektivitas

Perhitungan Realisasi Pendapatan dan Anggaran Pendapatan

$$\text{Tahun 2018} = \frac{100.443.233.036}{107.825.560.000} \times 100\%$$

$$= 93,15345363$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{91.817.649.128}{93.846.604.000} \times 100\%$$

$$= 97,83800928$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{74.549.722.885}{75.116.661.000} \times 100\%$$

$$= 99,24525518$$

Tabel 4.3 Hasil Hitungan Metode Analisis Rasio Efektivitas Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar Tahun 2018-2020.

Tahun	Realisasi Pendapatan	Anggaran Pendapatan	Hasil %	Kriteria
2018	100.443.233.036	107.825.560.000	93,15	Efektif
2019	91.817.649.128	93.846.604.000	97,83	Efektif
2020	74.549.722.885	75.116.662.000	99,24	Efektif

Dari table diatas hasil perhitungan rasio efektivitas pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar pada tahun 2018 dengan pendapatan realisasi Rp. 100.443.233.036., dan pendapatan anggaran Rp. 107.825.560.000., perselisihan antara realisasi pendapatan dan anggaran pendapat sebesar Rp. 7.382.326.964., rasio efektivitas memperoleh 93,15% yang berarti efektif karena melebihi 90% dimana 90% efektivitas ini dinyatakan cukup efektif.

Perhitungan rasio efektivitas pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makasar tahun 2019 dengan pendapatan realisasi Rp. 91.817.649.128., dan pendapatan anggaran Rp. 93.846.604.000., perselisihan antara realisasi pendapatan dan anggaran pendapatan sebesar Rp. 2.028.954.872., rasio efektivitas memperoleh 97,83% yang berarti efektif karena melebihi 90% dimana 90% efektivitas ini dinyatakan cukup efektif.

Perhitungan rasio efektivitas pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar tahun 2020 dengan pendapatan realisasi Rp. 74.549.722.885., dan pendapatan anggaran Rp. 75.116.662.000., rasio efektivitas memperoleh 99,24% yang berarti efektif karena melebihi 90% dimana 90% efektivitas ini dinyatakan cukup efektif.

4.2.4 Rasio Kemandirian

Perhitungan Pendapatan Instansi dan Bantuan Pemerintah Pusat / Provinsi dan

Pinjaman

$$\text{Tahun 2018} = \frac{100.443.233.036}{65.529.212.323} \times 100\%$$

$$= 1,5328008605$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{91.817.649.128}{59.143.738.420} \times 100\%$$

$$= 1,5524491955$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{74.549.722.885}{50.542.832.527} \times 100\%$$

$$= 1,4749811033$$

Tabel 4.4 Hasil Hitungan Metode Analisis Rasio Kemandirian Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar Tahun 2018-2020.

Tahun	Pendapatan Instansi	Bantuan Pemerintah Pusat	Hasil %	Kriteria
2018	100.443.233.036	65.529.212.323	1,53	Rendah Sekali
2019	91.817.649.128	59.143.738.420	1,55	Rendah Sekali
2020	74.549.722.885	50.542.832.527	1,47	Rendah Sekali

Dari table diatas Perhitungan rasio kemandirian pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar tahun 2018 dengan pendapatan instansi Rp 100.443.233.036., dan bantuan pemerintah pusat sebesar Rp. 65.529.212.323., dengan perselisihan sebesar Rp. 34.914.020.713., rasio kemandirian memperoleh 1,53% dapat dikategorikan rendah sekali.

Perhitungan rasio kemandirian pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar tahun 2019 dengan pendapatan instansi Rp. 91.817.649.128., dan bantuan

pemerintah pusat sebesar Rp. 59.143.738.420., dengan perselisihan sebesar Rp. 32.673.910.708., rasio kemandirian memperoleh 1,55% dapat dikategorikan rendah sekali.

Perhitungan rasio kemandirian pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar tahun 2020 dengan pendapatan instansi Rp. 74.549.722.885., dan bantuan pemerintah pusat sebesar Rp. 50.542.832.527., dengan perselisihan sebesar Rp. 24.006.890.358., rasio kemandirian memperoleh 1,47% dapat dikategorikan sangat rendah.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Kinerjakeuangan pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar. Hasil perhitungan mengenai tingkat ekonomi, efisiensi, efektivitas dan kemandirian.

Tabel 4.5 Pengukuran rasio ekonomi, efisiensi, efektivitas dan kemandirian. Pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar periode tahun 2018-2020.

Tahun	2018	2019	2020
Rasio Ekonomi	95,73%	98,08%	99,19%
Kriteria	Cukup Ekonomis	Cukup Ekonomis	Cukup Ekonomis
Rasio Efisiensi	97,36%	98,24%	99,16%
Kriteria	Kurang Efisien	Kurang Efisien	Kurang Efisien
Rasio Efektivitas	93,15%	97,83%	99,24%
Kriteria	Efektif	Efektif	Efektif
Rasio Kemandirian	1,53%	1,55%	1,47%
Kriteria	Rendah Sekali	Rendah Sekali	Rendah Sekali

4.3.1 Rasio Ekonomi

Rasio Ekonomi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar diukur dalam 3 tahun (2018-2020) dimana untuk tahun 2018 pengukuran rasio ekonomi sebesar 95,73% dengan kriteria cukup ekonomis, tahun 2019 yang diperoleh sebesar 98,08% dengan kriteria cukup ekonomis dan tahun 2020 diperoleh sebesar 99,19% dengan kriteria cukup ekonomis.

Hal ini menunjukkan bahwa Instansi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar pengelolaan anggaran cukup ekonomis, rasio ekonomi ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Instansi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar tahun periode (2018-2020) dalam pengelolaan realisasi pengeluaran dan anggaran pengeluaran yang dibutuhkan untuk menghindari dari pengeluaran berlebihan atau boros yang tidak menguntungkan.

Ekonomi dalam kegiatan ini tidak hanya dilihat dari besarnya penghematan yang telah dilakukan oleh Instansi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar tetapi harus juga mempertimbangkan keluaran (anggaran pengeluaran) yang dihasilkan. Akan menjadi penghematan jika (anggaran pengeluaran) yang telah dihasilkan tidak sesuai dengan target atau tidak mencapai secara optimal.

Terkait dengan meminimalisir realisasi pengeluaran berupa anggaran atau kas yang menjadi input sekunder berupa tenaga kerja, infrastruktur, bahan dan modal barang yang dikonsumsi untuk pelaksanaan kegiatan organisasi operasi, dan penggunaan anggaran dengan cara hemat (tidak boros) dan mampu mengelola keuangan dengan baik.

4.3.2 Rasio Efisiensi

Rasio Efisiensi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar diukur dalam 3 tahun periode (2018-2020) dimana untuk tahun 2018 memperoleh rasio efisiensi sebesar 97,36% dengan kriteria kurang efisien, tahun 2019 yang diperoleh sebesar 98,24% dengan kriteria kurang efisien dan tahun 2020 yang diperoleh sebesar 99,16% dengan kriteria kurang efisien.

Terjadinya ketidakefisien anggaran dikarenakan adanya pemborosan pada sector tertentu, seperti halnya fasilitas yang sudah tersedia dan sudah memadai tetapi masih ada anggaran untuk renovasi dan pengembangan, ini dapat dilihat dari besarnya anggaran belanja yang setiap tahun terus mengalami kenaikan dan penyebab ketidakefisien anggaran adalah belanja pengeluaran yang besar didominasi belanja pegawai seperti halnya kegiatan rapat/perjalanan dinas diluar instansi atau mengadakan kendaraan dinas baru di Instansi Pemerintah.

Besarnya anggaran belanja dan realisasi belanja yang diterima mengindikasikan bahwa tingkat efisien pengelolaan keuangan masih sangat kurang dan terkesan karena adanya pemborosan dengan tidak memindahkan azas penghematan dan efisiensi anggaran belanja instansi, keberhasilan instansi untuk merealisasikan target anggaran belanja sesuai dengan target yang sudah ditetapkan artinya apabila biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan target anggaran belanja lebih besar dari realisasi belanja pendapatan yang diterima.

4.3.3 Rasio Efektivitas

Rasio Efektifitas Instansi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar diukur dalam 3 tahun periode (2018-2020) dimana untuk tahun 2018 pengukuran rasio efektivitas sebesar 93,15% dengan kriteria efektif, tahun 2019 pengukuran rasio efektivitas sebesar 97,83% dengan kriteria efektif dan tahun 2020 pengukuran rasio efektivitas sebesar 99,24% dengan kriteria efektif.

Pengukuran rasio efektivitas suatu rasio yang dapat digambarkan akibat terdampak realisasi pendapatan dari anggaran pendapatan program dalam mencapai tujuan.

Efektivitas suatu ukuran berhasil atau tidaknya suatu instansi dalam suatu pencapaian tujuannya, semakin banyak anggaran pendapatan yang telah diwujudkan dengan pencapaian suatu tujuan atau sasaran yang telah ditentukan, maka semakin efektif pula proses kerja suatu unit instansi dalam hal ini dapat menunjukkan bahwa Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar telah berhasil dalam melaksanakan program kerjanya, karena realisasi anggaran sudah mencapai target anggaran yang telah ditetapkan berdasarkan rasio efektivitas.

4.3.4 Rasio Kemandirian

Rasio Kemandirian Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar diukur dalam 3 tahun periode (2018-2020) dimana untuk tahun 2018 pengukuran rasio kemandirian sebesar 1,53% dengan kriteria rendah sekali, tahun 2019 pengukuran rasio kemandirian sebesar 1,55% dengan kriteria rendah sekali dan untuk tahun 2020 pengukuran rasio kemandirian sebesar 1,47% dengan kriteria rendah sekali.

Rasio kemandirian Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar dengan rata-rata 1,51% dalam kriteria rendah sekali.

Hal ini menunjukkan rasio kemandirian Instansi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar telah menunjukkan tingkat rendah kemampuan keuangan instansi dalam membiayai kegiatan sendiri pemerintahan, pembangunan dan pelayanan. Selain itu juga dapat diartikan bahwa tidak ada peningkatan yang secara signifikan dalam hal partisipasi masyarakat. Besarnya pajak dan retribusi instansi sebenarnya menunjukkan pendapatan instansi mengandalkan penerimaan bantuan pemerintah pusat yang digunakan nantinya untuk membiayai pembangunan instansi penerimaan yang tinggi dari pendapatan instansi.

BOSOWA



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Kinerja Keuangan Pada Instansi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar tahun periode 2018-2020 yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio ekonomi pada kinerja keuangan menunjukkan kriteria yang cukup ekonomis, sehingga kinerja yang dicapai cukup baik. Dari hasil pengukuran rasio efisiensi didapatkan kinerja keuangan Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar kurang efisien sehingga penggunaan anggaran belanja untuk pencapaian program kerja instansi belum ketat. Berdasarkan rasio efektivitas kinerja keuangan pada Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar menunjukkan hasil yang efektif artinya instansi berhasil menjalankan program kerjanya karena realisasi anggaran sudah mencapai target, sedangkan hasil kinerja keuangan yang didapatkan dengan menggunakan rasio kemandirian sangat rendah hal ini disebabkan karena pertumbuhan ekonomi pada Instansi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar yang juga rendah dalam APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) dari keempat rasio tersebut rasio efektivitas termasuk dalam kategori Kinerja Keuangan Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar telah optimal sedangkan rasio ekonomi, efisiensi dan kemandirian belum termasuk dalam kategori optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini. Adapun saran yang dapat disampaikan sebaiknya di dalam pengoptimalan Kinerja Keuangan Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar harus memperbaiki dan meningkatkan hasil rasio Ekonomi, Efisiensi dan Kemandirian agar Kinerja Keuangan Pada Instansi Distrik Navigasi Kelas 1 Makassar telah optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Mokhammad. 2019. *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: kencana.
- Agustin, Risa Dwi. 2017. Konsep *Value for Money* Dalam Mengukur Kinerja Pelayanan Sektor Publik. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 6, Nomor 6, Juni 2017. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/1241/1259> Diakses 12 Maret 2021.
- Armereo, Crystha. 2020. *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Cirebon: Nusa Litera Inspirasi.
- Enre, Debby Tamara, 2020. “Analisis *Value for Money* Anggaran Pendapatan Pada Pemerintah Kota Medan”. Skripsi. Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2020. <http://repository.uinsu.ac.id/9278/> Diakses 12 Maret 2021.
- Handini, Sri. 2020. *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo.
- Harahap, Junita Putri Rajana dan Murni Dahlea Nasution. 2019. Analisis Kemandirian dan Efektifitas Keuangan Pada Kinerja Pemerintah Kota Medan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume 8, Nomor 1, Maret 2019. <file:///C:/Users/User/AppData/Local/Temp/22406-69116-1-PB.pdf> diakses 16 maret 2021.
- Hutabarat, Francis. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten:Desanta Muliavisitama.
- Hidayat, Wasdam Wahyu. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ismail, 2020. *Manajemen Strategis Sektor Publik*. Jawa Timur:CV. Penerbit Qiara Media.
- Irfani, Agus S. 2020. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis, Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kamaluddin, Apiaty, 2017. *Administrasi Bisnis*. Makassar: CV Sah Media.
- Magfira, Alifa. 2019. “Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT, Bank Sumut Kantor Pusat Medan”. Skripsi. Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019 <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/6052> Diakses tanggal 12 maret 2021.
- Mahmudi, 2015, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Edisi 3. Yogyakarta, Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

- Mahsun, Mohamad, 2016, *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, Edisi 1. Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta.
- Mardawani, 2020.*Praktis penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Musthafa, 2017, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta:Andi.
- Nuryani, A. (2020). “Pengaruh Earning Per Share dan Return On Asset terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam, Tbk”.*Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 11(2a), 72-81.<https://stmikdharmapalariau.ac.id/ojs/index.php/jikb/article/view/22>
Diakses tanggal 12 maret 2021.
- Prihadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan aplikasi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Purwaningtyas, D. A. (2021).“Pentingnya Laporan Keuangan Pada Cv. Media Prima Konsultan (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang)”.
- Riadi, Muchlisin, 2016, *Pengertian, Pengukuran dan Penilaian Kinerja Keuangan*. <https://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-pengukuran-dan-penilaian-kinerja-keuangan.html?m=1> diakses pada 3 Maret 2021.
- Saputra, Dori. 2014. “Analisis Kemandirian dan Efektifitas Keuangan Daerah Pada Kabupaten dan Kota Di Provinsi Sumatera Barat”. Skripsi Akuntansi Ekonomi. Universitas Negeri Padang 2014.<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/871>
diakses tanggal 16 maret 2021.
- Sugiarti dkk, 2020.*Desain Penelitian Kualitatif: Sastra*. Malang: UMM Press.
- Surajiyo, Nasruddin dan Paleni Herman. 2020, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*. Yogyakarta, CV Budi Utama.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Septiana, Aldila. 2019. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Singal, Ribka Agustine, and Sherly Pinatik. (2015). *Evaluasi Penyusunan Laporan Laba Rugi Dan Neraca Berdasarkan SAK ETAP Pada PT. Karunia Multiguna Abadi*.*Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3.4.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/10917>

Diakses 12 Maret 2021.

Sirait, C. M. (2018). *Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan du pont system pada pt bukit asam (persero) tbk* daftar pustaka (Doctoral dissertation, POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA).

Sriharyati, Novi. (2017). *Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Pt. Bank Neraga Indonesia (Persero), Tbk.* Diss. STIE Ekuitas. <http://repository.ekuitas.ac.id/handle/123456789/300> diakses 11 maret 2021.

Waruwu, A. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).

Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. (2020). *Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sakemkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya.* *JURNAL EKBIS*, 21(1), 1-15.

LAMPIRAN

SURAT IZIN PENELITIAN

 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT DISTRIK NAVIGASI KELAS I MAKASSAR		
Jl. Sabutung I No. 30 MAKASSAR 90163	Telp. (0411) 3620967 3627505	FACS : (0411) 3620987 Email : dlanav_kelas1_mks@yahoo.co.id
Nomor : SN.113 (MO/LA9/DKLS-MKS-2021)	Makassar, 08 MAR 2021	
Lampiran :	Kepada	
Klasifikasi : Segera	Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa	
Perihal : Ijin Penelitian	di	
	MAKASSAR	
<p>1. Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Nomor : A.183/FEB/UNIBOS/II/2021 Perihal: Permohonan izin Melakukan Penelitian.</p> <p>2. Sehubungan butir 1 (satu) diatas, pada prinsipnya kami dapat menerima dan mengizinkan mahasiswi a.n. NURUL Umayrah Abidin Stambuk: 45 17 012 087 untuk melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Value For Money pada Distrik Navigasi Kelas I Makassar.</p> <p>3. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.</p>		
 INDRA SANTOSA Pembina (N/a) NIR:19701110 199803 1 002		
Tembusan: 1. Kepala Bagian Tata Usaha; 2. Kepala Bidang Operasi; 3. Kepala Bidang Logistik; 4. Mahasiswi ybs.		

SURAT SELESAI PENELITIAN

	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT DISTRIK NAVIGASI KELAS I MAKASSAR		
	Jl. Sabutung I No. 30 MAKASSAR 90163	Telp. (0411) 3620987 3627505	FACS : (0411) 3620987 TLX : 71154 MKSRRDO IA Email : disnav_kelas1_mks@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor : UM.006 / 269A / 43 / DMG. MKS - 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **TAUFIQ MANSYUR,SE.**
 NIP : 19620923 198401 1 001
 Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda (IV/c)
 Jabatan : Kepala Distrik Navigasi Kelas I Makassar
 Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa/i :

Nama : **NURUL Umayrah Abidin**
 NIM : 45 17 012 087
 Program Studi : Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Bosowa

Telah selesai melaksanakan kegiatan Penelitian di lingkungan kerja Distrik Navigasi Kelas I Makassar pada Bagian Keuangan terhitung mulai tanggal 16 Maret 2021 s.d 19 April 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Penelitian yang berjudul : " Analisis Kinerja Keuangan Pada Distrik Navigasi Kelas I Makassar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 05 Mei 2021
 Kepala Distrik Navigasi Kelas I Makassar

TAUFIQ MANSYUR,SE
 NIP. 19620923 198401 1 001



CS Dipindai dengan CamScanner

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARALEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN LAUT
WILAYAH/PROVINSI : SULAWESI SELATAN
SATUAN KERJA : DISTRIK NAVIGASI KELAS I MAKASSAR
JENIS KEWENANGAN : KANTOR DAERAH

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DIATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
	1. PENERIMAAN DALAM NEGERI	107,825,560,000	100,443,233,036	7,382,326,964	107,34
	a. Penerimaan perpajakan	0	0	0	0,00
	b. Penerimaan Negara Bukan Pajak	107,825,560,000	100,443,233,036	7,382,326,964	107,34
	2. HIBAH	0	0	0	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	107,825,560,000	100,443,233,036	7,382,326,964	107,34
B	BELANJA				
	Belanja Pegawai	47,890,581,000	45,572,322,125	2,318,258,875	105,08
	Belanja Barang	65,910,954,420	64,418,742,000	1,492,212,420	102,31
	Belanja Modal	56,670,321,580	55,981,381,234	688,940,346	101,23
	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0,00
	Subsidi	0	0	0	0,00
	Hibah	0	0	0	0,00
	Bantuan Sosial	0	0	0	0,00
	Belanja Lain-lain	0	0	0	0,00
	JUMLAH BELANJA	170,471,857,000	165,972,445,359	4,499,411,641	102,71

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS KEWENANGAN

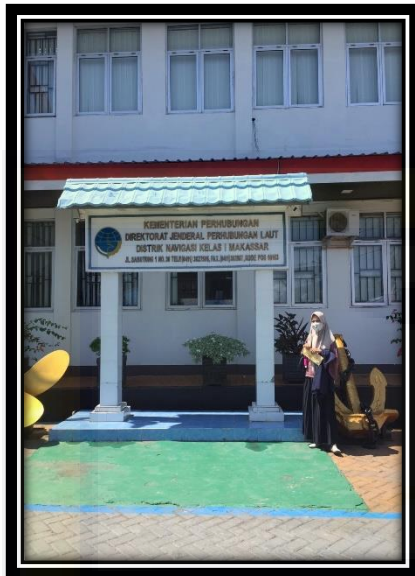
: KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
: DITJEN PERHUBUNGAN LAUT
: SULAWESI SELATAN
: DISTRIK NAVIGASI KELAS I MAKASSAR
: KANTOR DAERAH

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
	1. PENERIMAAN DALAM NEGERI	93,846,604,000	91,817,649,128	2,028,954,872	102,20
	a. Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0,00
	b. Penerimaan Negara Bukan Pajak	93,846,604,000	91,817,649,128	2,028,954,872	102,20
	2. HIBAH	0	0	0	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	93,846,604,000	91,817,649,128	2,028,954,872	102,20
B	BELANJA				
	Belanja Pegawai	44,707,812,000	43,691,545,124	1,016,266,876	102,32
	Belanja Barang	48,972,933,420	47,715,044,000	1,257,889,420	102,63
	Belanja Modal	59,980,185,580	59,554,798,424	425,387,156	100,71
	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0,00
	Subsidi	0	0	0	0,00
	Hibah	0	0	0	0,00
	Bantuan Sosial	0	0	0	0,00
	Belanja lain-lain	0	0	0	0,00
	JUMLAH BELANJA	153,660,931,000	150,961,387,548	2,699,543,452	101,78

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARALEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN LAUT
WILAYAH PROVINSI : SULAWESI SELATAN
SATUAN KERJA : DISTRIK NAVIGASI KELAS I MAKASSAR
JENIS KEWENANGAN : KANTOR DAERAH

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
	1. PENERIMAAN DALAM NEGERI	75.116.662,000	74.549.722,885	566.939,115	100,76
	a. Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0,00
	b. Penerimaan Negara Bukan Pajak	75.116.662,000	74.549.722,885	566.939,115	100,76
	2. HIBAH	0	0	0	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	75.116.662,000	74.549.722,885	566.939,115	100,76
B	BELANJA				
	Belanja Pegawai	32.319,606,410	32.211,278,111	108.328,299	100,33
	Belanja Barang	39.872,139,309	39,381,315,100	490,824,209	101,24
	Belanja Modal	53.948,047,281	53.499,692,201	448,355,080	100,83
	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0,00
	Subsidi	0	0	0	0,00
	Hibah	0	0	0	0,00
	Bantuan Sosial	0	0	0	0,00
	Belanja lain-lain	0	0	0	0,00
	JUMLAH BELANJA	126.139.793,000	125.092.285,412	1.047.507,588	100,83



UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASME

NOMOR : A.1823/FEB/UNIBOS/VIII/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nurul Umayrah Abidin
Stambuk	: 4517012087
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi Dan Bisnis / Manajemen

Dinyatakan bebas dari Plagiasme dengan batas maksimal 30 %, dengan rincian skripsi 25% dan Jurnal 16%, yang berhubungan skripsi dengan judul:

"Analisis Kinerja Keuangan Pada Distrik Navigasi Kelas I Makassar".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Makassar, 24 Agustus 2021

Dekan

45017

[Signature]

-Dr. H. A. Ar-Ruddin Mane, SE., SH., M.Si., M.H.

NIDN = 09 07077003

FORMULIR PENGAJUAN PENERBITAN

Nama Lengkap : Nurul Umayrah Abidin
Stambuk : 4517012087
Alamat : Jl.tinumbu Ir165C
Telpon/HP : 089698388783
E-mail : nurulumayrahap@gmail.com
Judul :

"Analisis Kinerja Keuangan Pada Distrik Navigasi Kelas I Makassar".

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benar bahwa:

1. Naskah yang diserahkan adalah karya asli dan bebas dari fabrikasi, plagiasi, duplikasi dan pelanggaran hak cipta data/fisi.
2. Naskah belum pernah diterbitkan dan tidak sedang dipertimbangkan oleh penerbit lain
3. Apabila dikemudian hari ada implikasi terhadap hal-hal yang disebutkandi atas, bukan menjadi tanggung jawab Penerbit dan Dewan Editor.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan jujur dan bertanggung jawab,

Makassar, 24 Agustus 2021

[Signature]
METER TEMPEL
4DEAJX345973146
Nurul umayrah Abidin